

EDISI : RABU, 14 AGUSTUS 2019

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar  
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.283  0,44%  
(Kurs JISDOR pada 13 Agustus 2019)

**STOCK MARKET**

13 Agustus 2019

IHSG : **6.210,96 (-0,63%)**

Volume Transaksi : 15,955 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,446 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,102 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,136 Triliun

**BOND MARKET**

13 Agustus 2019

Ind Bond Index : **262,1730**  **-0,42%**

Gov Bond Index : **257,2289**  **-0,46%**

Corp Bond Index : **285,6268**  **-0,14%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	SELASA 13/8/2019 (%)	SENIN 12/8/2019 (%)
4,76	FR0077	6,8761	6,7445
9,76	FR0078	7,4499	7,3087
14,60	FR0068	7,8226	7,7092
19,68	FR0079	7,9193	7,8536

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 13 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,08%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,16%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,54%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,14%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,48%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,11%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,14%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,39%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,14%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	-0,01%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,00%	

**Spotlight News**

- Jaminan ketersediaan beras untuk kebutuhan pada Januari dan Februari 2020 tetap perlu menjadi perhatian pemerintah meski terdapat perkiraan surplus produksi beras 4,64 juta ton hingga September 2019.
- Presiden Argentina, Mauricio Macri memprediksi krisis ekonomi negaranya masih bakal memburuk seiring dengan anjloknya mata uang peso dan indeks harga saham
- Singapura memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini mendekati nol yakni sekitar 0,0% - 0,1% dari proyeksi sebelumnya 1,5% - 2,5% sejalan dengan meningkatnya perang dagang antara AS-China
- Uni Eropa mempercepat implementasi pengenaan tarif bea masuk biodiesel asal Indonesia
- Aktivitas aksi korporasi melalui penawaran umum perdana saham di kawasan Asia Tenggara terpantau melemah sepanjang semester I/2019.
- Kinerja Bank Muamalat Indonesia Tbk. tak membaik. Per kuartal II/2019, laba bank ini anjlok dengan diikuti penurunan kualitas aset pembiayaan

## Economy

---

### 1. Pebisnis Lebih Butuh Konsistensi Kebijakan

Rencana pemerintah untuk mengguyur insentif fiskal secara besar-besaran untuk sejumlah sektor terkait guna menekan defisit neraca transaksi berjalan ditanggapi 'dingin' oleh pelaku usaha. (Bisnis Indonesia)

### 2. Jangan Lengah, Meski Terjadi Surplus Beras

Jaminan ketersediaan beras untuk kebutuhan pada Januari dan Februari mendatang tetap perlu menjadi perhatian pemerintah meski terdapat perkiraan surplus produksi beras sebesar 4,64 juta ton sepanjang Januari-September 2019. (Bisnis Indonesia)

### 3. Obligasi Daerah Terbit Tahun Depan

Setelah sekian lama, akhirnya obligasi daerah pertama siap diterbitkan tahun depan. Rencana tersebut telah mendapat persetujuan langsung dari Kementerian Dalam Negeri. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Hubungan Dagang Jepang – Korsel Memanas

Kemitraan Korea Selatan dan Jepang semakin panas setelah kedua negara tetangga itu memutuskan hubungan dagang setelah memburuk sejak putusan Mahkamah Agung Korsel tahun lalu dimana perusahaan Jepang harus memberi kompensasi bagi warga Korsel yang menjadi pekerja paksa dalam Perang Dunia II. (Bisnis Indonesia)

### 2. Singapura Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi

Singapura memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini mendekati nol yakni sekitar 0,0% - 0,1% dari proyeksi sebelumnya 1,5% - 2,5% sejalan dengan meningkatnya perang dagang antara AS-China. (Bisnis Indonesia)

### 3. Macri Prediksi Krisis Ekonomi Memburuk

Presiden Argentina, Mauricio Macri memprediksi krisis ekonomi negaranya masih bakal memburuk seiring dengan anjloknya mata uang peso dan indeks harga saham di Buenos Aires. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Uni Eropa Percepat Pemberlakuan Bea Masuk Biodiesel RI

Uni Eropa mempercepat implementasi penerapan tarif bea masuk biodiesel asal Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemerintah Dorong Hilirisasi Produksi Cokelat

Pemerintah mendorong pengembangan industri hilir untuk memacu kembali penjualan produk olahan kakao di Indonesia yang belakangan ini melambat di saat pasar produk real cokelat yang belum kuat. (Bisnis Indonesia)

### 3. Produksi Kain Tekstil Butuh Tambahan 700.000 Ton

Indonesia membutuhkan tambahan produksi kain 700.000 ton pada 2023 seiring dengan konsumsi tekstil dan produk tekstil seiring dengan pertumbuhan kelas menengah atas. Namun, industri masih menghadapi minimnya investasi di sektor hulu akibat marak kain impor di pasar lokal. (Bisnis Indonesia)

### 4. Industri Komponen Otomotif Bergantung Impor

Neraca perdagangan otomotif pada semester I/2019 membalikkan defisit menjadi surplus. Namun sector komponen mengalami defisit makin dalam. Ketergantungan pada material impor menjadi penyebabnya. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Aktivitas IPO di Kawasan Asean Melemah

Aktivitas aksi korporasi melalui penawaran umum perdana saham di kawasan Asia Tenggara terpantau melemah sepanjang semester I/2019. Namun, Indonesia mampu menduduki posisi pertama sebagai negara dengan jumlah perusahaan go public terbanyak pada periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Emiten Sawit Tertekan Harga

Kendati volume produksi dan ekspor minyak kelapa sawit sepanjang semester I/2019 masih bertumbuh, kinerja hampir seluruh emiten perkebunan selama periode itu memerah akibat tertekan harga komoditas. (Bisnis Indonesia)

**2. Pasar China dan Vietnam Topang Kinerja MARK**

Mark Dynamics Indonesia Tbk mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih dua digit pada semester I/2019, seiring dengan perluasan pasar baru ke China dan Vietnam pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**3. TINS Kantongi Dana Segar Rp1,19 Triliun**

PT Timah Tbk., mengantongi dana segar Rp1,19 triliun dari emisi obligasi dan sukuk ijarah yang akan digunakan perseroan untuk membayar utang jangka pendek dan pemenuhan belanja modal 2019. (Bisnis Indonesia)

**4. BULL Tambah Kapal dan Diversifikasi**

Buana Lintas Lautan Tbk. kian mantap dengan rencana ekspansi yang dicanangkan pada tahun ini. Langkah agresif yang dilakukan perseroan hingga akhir tahun adalah penambahan kapal dan diversifikasi layanan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**5. Kinerja Bank Muamalat Memburuk**

Kinerja PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. tak kunjung membaik. Bahkan berdasarkan laporan keuangan teranyar, kuartal II/2019, laba bank syariah pertama di Indonesia ini anjlok dengan diikuti penurunan kualitas aset pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

**6. Kalbe Farma Bangun Pabrik di Myanmar**

Kalbe Farma Tbk membangun pabrik baru senilai Rp300 miliar di Myanmar yang diharapkan beroperasi pada 2021. Pabrik ini akan memproduksi obat tanpa resep dokter dan obat resep dengan kapasitas produksi yang besar. (Investor Daily)